

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah didapat dan dijelaskan dalam Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Ketiga subyek memiliki persamaan dan perbedaan dalam proses berjilbab.

Persamaan pada subyek R dan N adalah ketika pertama kali memutuskan untuk berjilbab yaitu di usia 11-12 tahun saat SMP/Mts kelas 1, yaitu pada masa remaja awal. Sedangkan pada subyek A memutuskan untuk berjilbab pada masa dewasa awal. Selain itu, selama proses berjilbab ketiga subyek juga menghadapi konflik, terutama mengenai adanya kurangnya rasa penerimaan oleh beberapa orang yang ada dalam lingkungan sekitar subyek. Namun hal tersebut tidak menjadi hambatan yang berarti bagi ketiga subyek karena mereka memiliki beberapa orang terdekat yang menjadi motivasi bagi ketiga subyek dalam mempertahankan konsistensi dalam berjilbab.

Perbedaan yang paling terlihat dari ketiga subyek adalah dari proses perubahan cara penggunaan jilbab. Subyek R mengalami proses yang cukup panjang dan mempunyai cara tersendiri dalam melalui perubahan berjilbab secara bertahap dan dengan perencanaan yang tersusun secara sistematis. Pada subyek N, mengalami proses yang cukup mudah karena lingkungan sekitar sudah membuat subyek N terbiasa berjilbab. Pada subyek A, ia mengalami proses yang singkat dan

Nurul Fithriah, 2012

Studi Kasus Mengenai Dinamika Pengambilan keputusan dalam Menggunakan Jilbab pada Tiga Mahasiswa Muslimah di Universitas Pendidikan Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mendapat bimbingan yang cukup intens dari ibu sampai akhirnya ia memutuskan sendiri cara berjilbab yang disukainya.

2. Ketiga subyek memiliki faktor pendukung internal dan eksternal yang beragam. Pada subyek R, faktor pendukung berjilbab adalah komitmen pribadi, pemahaman agama, buku, media internet, komunitas yang R ikuti, dan dukungan keluarga dan teman. Pada subyek N, faktor pendukung berjilbab adalah komitmen pribadi, pemahaman agama, lingkungan sekolah, lingkungan rumah, dan keluarga. Pada subyek A, faktor pendukung berjilbab adalah komitmen pribadi, pemahaman agama, komunitas yang A ikuti, media internet, dan dukungan yang didapat dari keluarga dan teman.
3. Ketiga subyek memiliki latar belakang yang berbeda untuk berjilbab. Pada subyek R, ia berjilbab karena teman dekatnya masuk pesantren dan berjilbab. Pada subyek N, ia berjilbab karena untuk memenuhi aturan sekolah. Pada subyek A, ia berjilbab karena melihat pandangan orang lain yang lebih *respect* terhadap perempuan berjilbab dan untuk menghilangkan pandangan negatif terhadap dirinya sebagai anggota *cheerleaders*.
4. Pengalaman ketiga subyek selama berjilbab berbeda-beda. Pada subyek R, ia melalui tahapan perubahan berjilbab yang bertahap dan sesuai dengan rancangan strategis yang telah ia buat.

Pada subyek N, ia melalui proses berjilbabnya selama di pesantren.

Namun ia sempat melepas jilbabnya karena ajakan dari kakak kelas dan

menolong sepuhnya agar bisa masuk ke Mall. Hal tersebut membuat subyek merasa menyesal dan akhirnya kini tetap konsisten dengan jilbabnya. Selain itu, ia juga mengalami perubahan cara berjilbab. Karena sudah tidak ada peraturan untuk berjilbab panjang dan menggunakan rok, kini subyek lebih memilih berjilbab yang menurutnya nyaman, yaitu berjilbab ukuran sedang dan celana *jeans*.

Pada subyek A, ketika pertama kali berjilbab masih belum konsisten. Setelah mendapatkan bimbingan dari ibu, teguran dari teman, dan pengalamannya dengan mantan pacarnya akhirnya ia konsisten dengan jilbabnya. Selain itu, dengan bergabungnya A dalam komunitas *Hijabers*, lingkungan kampus yang mendukung, dan perubahan baik yang ia dapatkan semakin membuat A merasa lebih yakin dengan keputusannya.

5. Perubahan hidup ketiga subyek setelah berjilbab adalah perubahan yang baik. Pada subyek R, ia bertekad untuk tetap istiqomah/ konsisten dengan jilbabnya saat ini. Selain itu, dengan berjilbab membuat ia semakin dihargai dan dikenal sebagai muslimah. Pada subyek N, ia memiliki niat untuk berjilbab lebih baik lagi dari saat ini. Namun ketakutannya akan perubahan yang tidak baik (melepas jilbab) dan cara pergaulannya yang menurutnya belum terlalu bisa menjaga pergaulan membuat ia masih bertahan dengan cara penggunaannya saat ini. Pada subyek A, setelah berjilbab ia mendapatkan banyak perubahan yang baik dalam hidupnya, yaitu ia mendapatkan kepercayaan dari orang tuanya karena dianggap

sudah dewasa dalam memutuskan sesuatu yang baik bagi dirinya, lebih dihormati dan terjaga dari pandangan negatif orang lain, dan merasa lebih nyaman dengan lingkungan sosial yang juga berjilbab/ menjaga diri dengan berjilbab. Selain itu menurut A, cita-citanya untuk menjadi seorang guru bahasa Inggris dan mendapatkan jodoh yang baik juga didukung dengan berjilbab.

B. SARAN

1. Saran Aplikatif

a. Bagi pemerintah

Di Indonesia, pelarangan jilbab sudah tidak seperti di negara lain, seperti Turki dan Perancis. Selain itu, masyarakat Indonesia mayoritasnya adalah beragama Islam dan berjilbab merupakan salah satu yang dapat menggambarkan identitas bagi kaum muslimah. Selain itu, berjilbab merupakan bagian dari cara berbusana yang bersifat pribadi dan merupakan hak asasi setiap manusia. Karena itulah, diharapkan pemerintah dapat mendukung penggunaan berjilbab bagi sebagian besar muslimah di Indonesia. Terutama mengenai *image* jilbab yang kini harus semakin diperbaiki, bahwa berjilbab tidak lagi merupakan hal negatif namun telah memberikan banyak manfaat bagi para penggunanya. Karena berjilbab juga dapat menjadi sarana untuk mengurangi tindak kriminalitas, terutama mengenai pelecehan bagi kaum perempuan. Dukungan tersebut dapat

ditingkatkan dengan cara menyebarluaskan peraturan mengenai penggunaan jilbab bagi kaum muslimah, seperti yang sudah dilakukan di Aceh, Padang, dan daerah lainnya.

b. Bagi orang tua

Bimbingan dari orang tua, yang merupakan sekolah pertama bagi anak, adalah hal yang utama apabila orang tua bisa membimbing anaknya pada nilai-nilai keagamaan. Karena agama mempunyai pengaruh yang positif bagi diri remaja. Sehingga bila anak sudah mempunyai benteng nilai yang kuat dari keluarganya, ketika ia berada di lingkungan luar, ia tidak akan mudah terpengaruh oleh pengaruh negatif yang berkembang di masyarakat.

Selain pendidikan agama, relasi yang baik antara orang tua dan anak merupakan hal yang penting dalam sebuah keluarga. Selain itu, bimbingan yang terarah dan intens dari orang tua membuat remaja yang sedang mengalami *identity moratorium* dapat mencapai *identity achievement* dengan lebih cepat. Sehingga bimbingan maupun dukungan dari keluarga sangat dibutuhkan. Apalagi saat ini sudah semakin banyak hal negatif terjadi pada remaja perempuan.

Melalui penggunaan jilbab sejak masa remaja, terutama saat mereka mencapai masa *baligh* merupakan hal yang baik. Karena ketika remaja telah memasuki masa *baligh*, perubahan fisik terjadi begitu pesat, sehingga dengan berjilbab maka remaja akan lebih

terjaga dan terlindungi dari pengaruh buruk maupun hal negatif yang mungkin terjadi.

c. Bagi kaum muslimah yang belum berjilbab

Pelarangan berjilbab saat ini sudah semakin berkurang. Bahkan beberapa daerah mewajibkan penggunaan jilbab bagi kaum muslimah selama berada di daerah tersebut. Selain itu, berjilbab merupakan identitas seorang muslimah dan memiliki banyak manfaat di dalamnya, seperti lebih terjaga dari pengaruh buruk lingkungan sekitar, lebih dihormati oleh laki-laki dan tidak mudah diganggu, dan terutama adalah untuk memenuhi perintah Allah swt. Karena itulah, alangkah baiknya apabila kaum muslimah yang sudah mencapai usia *baligh*, banyak mencari ilmu mengenai jilbab dan memahaminya secara mendalam agar bisa lebih mantap untuk mulai berjilbab dan berkomitmen untuk terus menggunakannya dalam kehidupannya sehari-hari.

d. Bagi kaum muslimah yang sudah berjilbab

Sejarah dan pendapat mengenai jilbab sudah banyak dijelaskan dalam berbagai media. Seperti media cetak (buku, koran, majalah, tabloid, dan sebagainya), media internet (artikel ilmiah, jejaring sosial, *blog*, dan *e-book*.) dan juga media televisi dan radio. Selain itu, komunitas islam dan beberapa kegiatan keagamaan sudah semakin banyak jumlahnya. Beragam media tersebut dapat menjadi sumber bagi kaum muslimah dalam mendapatkan ilmu yang semakin mendalam

mengenai bagaimana penggunaan jilbab yang sesuai dengan perintah Allah swt. karena itulah, bagi kaum muslimah yang sudah berjilbab agar sebaiknya terus lebih memperdalam ilmu agamanya agar semakin baik dalam berjilbab dan lebih baik lagi dalam menampilkan diri sebagai seorang muslimah dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga anggapan maupun opini buruk mengenai kaum muslimah dapat semakin berkurang dan membuat masyarakat lebih menghargai kehadiran kaum muslimah.

2. Saran untuk Pengembangan Keilmuan

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti tanpa intervensi penilaian subjektif maupun penilaian normatif yang berlaku di masyarakat. Karena peneliti hendaknya meneliti dengan sudut pandang dari subjek penelitian. Selain itu, peneliti hendaknya memperkaya literatur sebagai bahan analisis supaya hasil analisis data lebih berkualitas.

Pada penelitian selanjutnya, diharapkan pula peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai jilbab sehingga menjadi penelitian yang lebih baik lagi dan berkembang. Karena saat ini penggunaan jilbab semakin hari semakin berkembang, terutama di Indonesia.